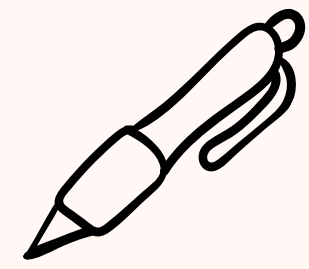


HUTANG

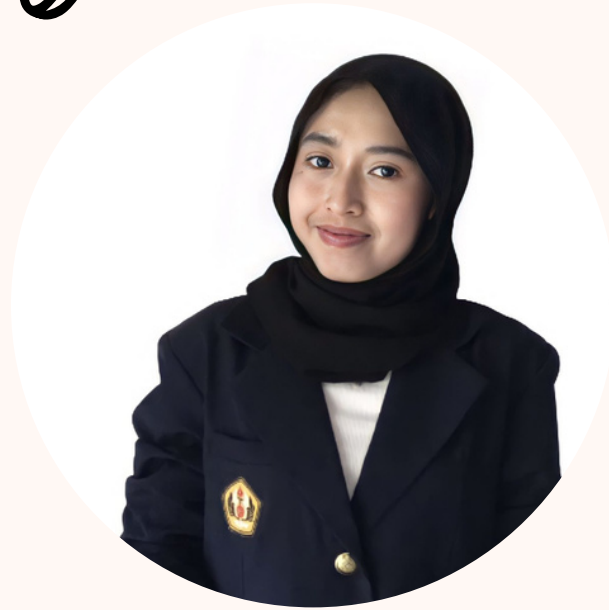
AKUNTANSI KEUANGAN II



Nama Anggota



1



Olivia Sativa Bakti
(170104210026)

3



Gema Editiya Putra
(170104210034)

2



Fujifar Alaziz
(170104210030)

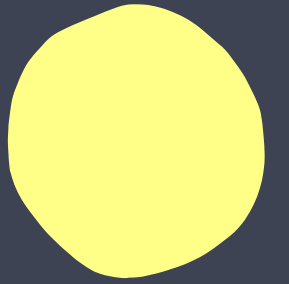
4



Septiana
(170104210038)



Kerangka Materi



- A. Definisi dan konsep hutang
- B. Klasifikasi hutang
- C. Hutang jangka pendek
- D. Pembahasan soal hutang jangka pendek
- E. Hutang jangka panjang
- F. Pembahasan soal hutang jangka panjang
- G. Neraca hutang
- H. Kesimpulan






A. DEFINISI DAN KONSEP HUTANG

Menurut FASB, Concepts Nomor 3 (dalam Zaki Baridwan, 2004: 115) utang didefinisikan sebagai pengorbanan manfaat ekonomi di masa yang akan datang yang mungkin terjadi akibat kewajiban suatu badan usaha pada masa kini untuk mentransfer aktiva atau menyediakan jasa pada badan usaha lain di masa yang akan datang sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu.

Didalam akuntansi adanya suatu keharusan terhadap hutang yaitu :

- Semua hutang harus dicantumkan didalam neraca
 - Dan hutang yang dicantumkan didalam neraca disajikan menurut nilainya yang wajar.
- 



B. KLASIFIKASI HUTANG



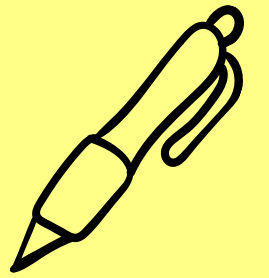
1

HUTANG JANGKA
PENDEK

2 3

HUTANG JANGKA
PANJANG

1. HUTANG JANGKA PENDEK



Pembahasan hutang jangka pendek dibagi dalam 3 bagian yaitu :

- Hutang jangka pendek yang dapat ditentukan secara pasti.
- Hutang yang dapat ditaksir (Taksiran Hutang).
- Hutang bersyarat







> Hutang jangka pendek yg dapat ditentukan secara pasti



Utang jangka pendek dikatakan sudah pasti bila memenuhi dua syarat:

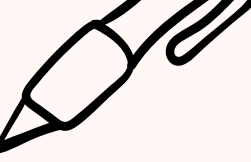
- Kewajiban untuk membayar sudah pasti, artinya sudah terjadi transaksi yang menimbulkan kewajiban membayar.
- Jumlah yang harus dibayar sudah pasti.

Hutang-hutang yang memenuhi dua syarat di atas terdiri dari berbagai jenis utang sebagai berikut:

- Hutang dagang
 - Wesel bayar
 - Hutang pajak
 - Hutang deviden
 - Uang muka dan jaminan yg dapat diminta kembali
 - Dana yang dikumpulkan untuk pihak ketiga
 - Hutang biaya
- 
- 



CONTOH SOAL UTANG DAGANG



1 Januari 2012 Dibeli Barang dagangan sebesar harga faktur sebesar Rp 100.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30.

Jurnal Umum :

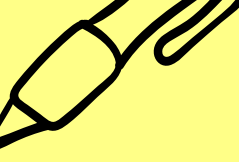
Persediaan barang dagang
Utang Dagang

Rp 100.000

Rp 100.000

Transaksi	Pembelian dicatat berdasar jumlah bersih, setelah dikurangi potongan tunai (Metode Netto)	Pembelian dicatat berdasar jumlah total sebelum dikurangi potongan tunai (Metode Bruto)
Mencatat pembelian barang dagangan sebesar harga faktur Rp 100.000	Persediaan Barang dagang 98.000 Hutang Dagang 98.000	Persediaan Barang dagang 100.000 Hutang Dagang 100.000
Pembayaran hutang sebesar 80% dalam jangka waktu potongan.	Hutang Dagang 78.400 Kas 78.400	Hutang Dagang 80.000 Pot. Pembelian 1.600 Kas 78.400
Pelunasan sisa hutang sebesar 20% lebih dari jangka waktu 10 hari.	Hutang Dagang 19.600 Pot. Pembelian tidak dimanfaatkan 400 Kas 20.000	Hutang Dagang 20.000 Kas 20.000

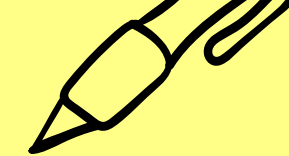




CONTOH SOAL WESEL BAYAR

Tgl	Transaksi	PT. X (Peminjam)	PT. Y (Kreditor)
Mei 1	PT. X membeli barang dagang senilai Rp 10.000 secara kredit dari PT. Y dengan ketentuan 2/10, n/30. Harga pokok barang dagang tersebut bagi PT. Y adalah Rp. 7.500	Persediaan Barang dagang 10.000 Hutang Dagang 10.000	Piutang usaha 10.000 Penjualan 10.000 HPP 7.500 Persediaan barang dagang 7.500
Mei 31	PT. X menerbitkan promes bernilai Rp 10.000 dengan bunga 12% berjangka waktu 60 hari kepada PT. Y	Utang Usaha 10.000 Wesel Bayar 10.000	Wesel Tagih 10.000 Piutang Usaha 10.000
Juli 30	PT. X melunasi utang beserta bunganya kepada PT. Y adalah (Rp.10.000 x 12% x 60/360 = 200)	Wesel Bayar 10.000 Beban Bunga 200 Kas 10.200	Kas 10.200 Pendapatan bunga 200 Wesel Tagih 10.000





CONTOH SOAL HUTANG PAJAK

Tanggal 1 Maret 2009 dibayar gaji kepada pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah gaji karyawan = Rp 123.500.000

Pajak Penghasilan = Rp 12.350.000

Dibayar kepada karyawan = Rp 111.150.000

Jurnal mencatat pembayaran gaji:

Beban Gaji Rp 123.500.000

Pajak penghasilan pasal 21 terutang Rp 12.350.000

Kas Rp 111.150.000





CONTOH SOAL DANA YANG DIKUMPULKAN UNTUK PIHAK KETIGA



Misalnya setiap membayar gaji pegawai dipotong 15% sebagai pajak penghasilan pegawai yang nantinya akan disetorkan ke kas Negara. Pajak yang dipotong oleh perusahaan dicatat sebagai utang lancar. Apabila gaji pegawai bulan November Rp 1.200.000, maka PPh pegawai sebesar 15% akan dicatat dengan jurnal sebagai berikut:

Gaji dan upah Rp 1.200.000
Utang PPh karyawan Rp 180.000
Kas Rp 1.020.000

Misalnya penjualan bulan Oktober sebesar Rp 22.000.000, termasuk PPN sebesar 10%, maka pencatatan penjualan dilakukan sebagai berikut:

Kas Rp 22.000.000
Penjualan Rp 20.000.000
Utang PPN Rp 2.000.000

Pada saat menyetorkan PPN ke kas Negara dibuat jurnal :

Utang PPN Rp 2.000.000
Kas Rp 2.000.000





CONTOH SOAL HUTANG BIAYA GAJI

Misalnya gaji pegawai dibayarkan tiap tanggal 5 bulan berikutnya. Jika gaji bulan Desember sebesar Rp 15.000.000 maka pada tanggal 31 Desember dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Biaya gaji Rp 15.000.000
Utang gaji Rp 15.000.000

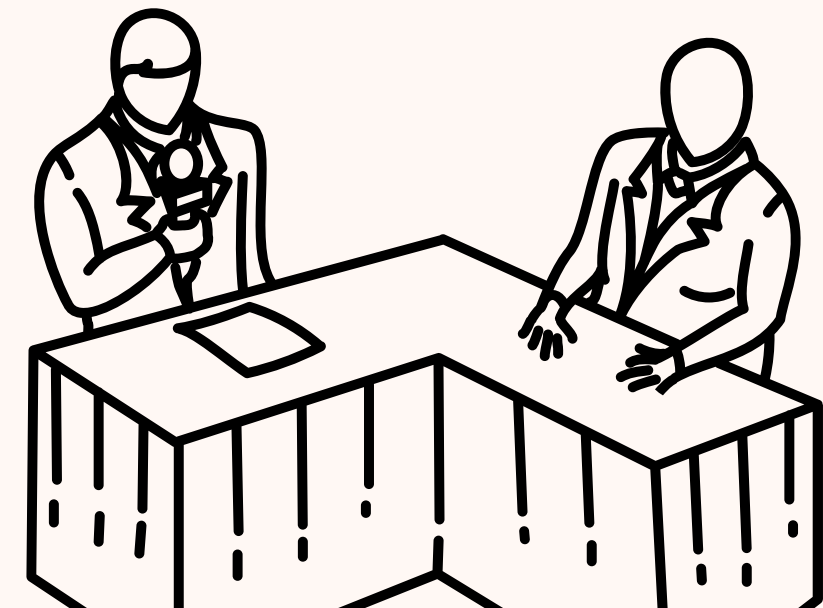


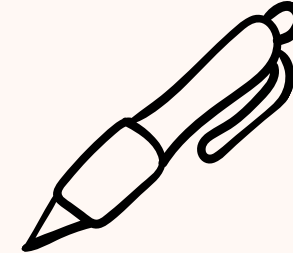


> HUTANG JANGKA PENDEK YANG DAPAT DITAKSIR

Beberapa jenis taksiran utang jangka pendek yang nampak dalam neraca adalah:

1. Taksiran utang pajak penghasilan
2. Utang pemberian hadiah
3. Taksiran utang garansi.
4. Taksiran utang pensiun





CONTOH SOAL UTANG PEMBERIAN HADIAH

Pada awal bulan Desember 2008 manajemen perusahaan memutuskan untuk memasukkan kupon berhadiah dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan. Dalam bulan desember 2008 telah terjual sebanyak 100.000 unit produk dengan harga Rp.5000/unit produk, dari jumlah produk terjual sebanyak 1000 unit produk yang didalamnya terdapat kupon berhadiah uang sebesar Rp 10.000 yang dapat ditukarkan melalui distributor yang ditunjuk. Maka pada akhir periode 2008, perusahaan harus menaksir kemungkinan klaim dari pelanggan atas perolehan kupon berhadiah serta membebankannya dalam perhitungan laba rugi tahun 2008 melalui jurnal :

Beban hadiah 10.000.000

Utang diestimasi klaim hadiah 10.000.000



CONTOH SOAL TAKSIRAN UTANG GARANSI

misalnya PT WGAH menghasilkan televisi. Berdasarkan pengalaman, garansi untuk satu set TV rata-rata sebesar Rp 50.000. Harga jual tiap set TV sebesar Rp 1.000.000. Jurnal yang dibuat oleh PT WGAH untuk mencatat penjualan, taksiran garansi, dan biaya yang sesungguhnya dikeluarkan adalah:

Transaksi	Nama Akun	Nominal
Jan - Des 2013 Penjualan 1.500 set TV @Rp 1.000.000	Piutang Penjualan	Rp 1.500.000.000 Rp.1.500.000.000
31 Desember <u>Taksiran biaya garansi</u> 1.500 x Rp 50.000 = Rp 75.000.000	Biaya Garansi Transaksi utang Garansi	Rp 75.000.000 Rp 75.000.000
Selama tahun 2014 Biaya perbaikan sesungguhnya untuk TV yang masih dalam garansi sebesar Rp 20.000.000. Biaya ini terdiri dari spare part, gaji dll	Taksiran utang garansi Kas/pers suku card	Rp 20.000.000 Rp 20.000.000

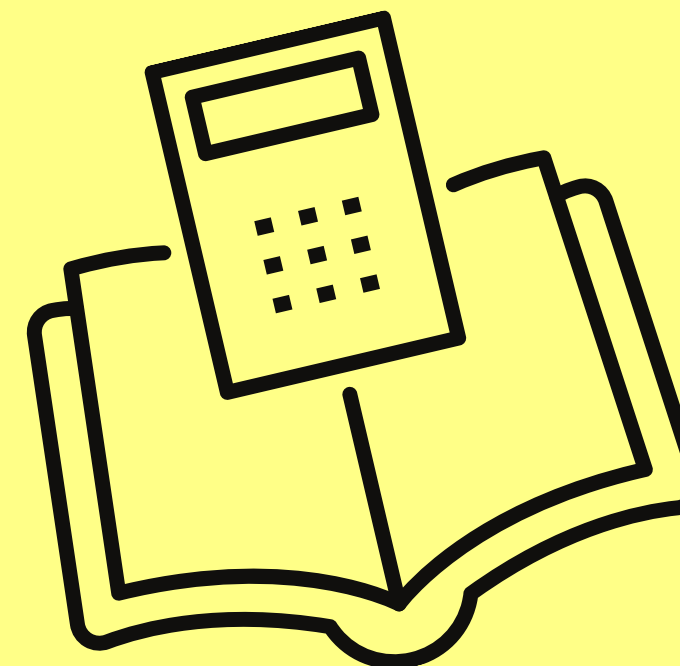


> HUTANG BERSYARAT

Utang-utang bersyarat merupakan utang-utang yang sampai pada tanggal neraca masih belum pasti apakah akan menjadi kewajiban atau tidak. Utang-utang semacam ini timbul akibat kegiatan di masa yang lalu.

Yang termasuk dalam utang- utang bersyarat adalah :

- Piutang wesel didiskontokan dan piutang dijaminkan
- Endorsemen bersyarat atas wesel-wesel
- Sengketa hukum
- Tambahan pajak yang belum jelas kepastiannya
- Jaminan terhadap utang anak perusahaan
- Garansi terhadap penurunan harga barang-barang yang dijual





2. HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan utang-utang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar. Secara umum hutang jangka panjang itu contohnya seperti obligasi dan hipotik, akan tetapi ada beberapa jenis hutang yang lain, yang dapat dikelompokkan kedalam hutang jangka panjang. Berikut yang termasuk hutang jangka panjang :

- Utang obligasi
- Utang wesel jangka panjang
- Utang hipotik
- Uang muka dari perusahaan afiliasi
- Utang kredit bank jangka panjang dll





HUTANG OBLIGASI



Obligasi merupakan surat pengakuan utang yang disertai oleh kepastian mengenai tanggal pembayaran kembali pinjaman dan jumlah, serta tanggal pembayaran bunganya.

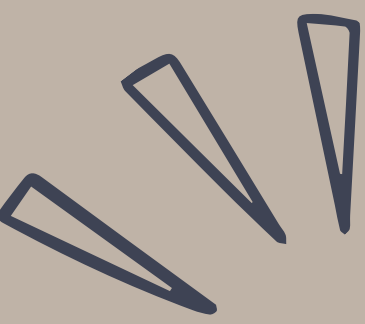
*metode pencatatan obligasi :

metode pencatatan obligasi yang umum digunakan yaitu :

- Yang dicatat hanya obligasi yang terjual
- Obligasi yang terjual dan yang belum terjual dicatat

Pada tanggal 1 Januari 2013 PT Ganendra merencanakan pengeluaran obligasi sebesar Rp 100.000.000 dengan bunga 10% per tahun. Obligasi akan dijual pada waktu yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan uang. Misalnya transaksi penjualan yang terjadi seperti di bawah, jurnal yang dibuat sebagai berikut :



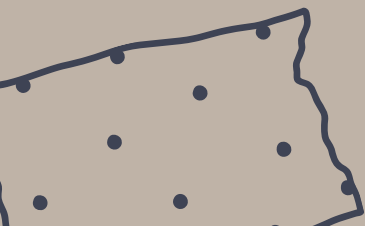


1. Yang dicatat hanya obligasi yang terjual

Transaksi	Jurnal
1 Januari 2013 Merencanakan pengeluaran obligasi 10% Rp 100.000.000	Tidak ada jurnal
1 April 2013 Obligasi nominal Rp 70.000.000 dijual dengan kurs 105	Kas Rp 73.500.000 Utang obligasi Rp 70.000.000 Agio obligasi Rp 3.500.000
18 Juli 2013 Obligasi nominal Rp 10.000.000 dijual dengan kurs 99%	Kas Rp 9.900.000 Disagio obligasi Rp 100.000 Utang Obligasi Rp 10.000.000

2. Obligasi yang terjual ataupun belum terjual tercatat

Transaksi	Jurnal
1 Januari 2013 Merencanakan pengeluaran obligasi 10% Rp 100.000.000	Obligasi yang belum terjual Rp 100.000.000 Otorisasi utang obligasi Rp 100.000.000
1 April 2013 Obligasi nominal Rp 70.000.000 dijual dengan kurs 105	Kas Rp 73.500.000 Obligasi yang belum terjual Rp 70.000.000 Agio Obligasi Rp 3.500.000
18 Juli 2013 Obligasi nominal Rp 10.000.000 dijual dengan kurs 99%	Kas Rp 9.900.000 Disagio obligasi Rp 100.000 Obligasi yang belum terjual Rp 10.000.000



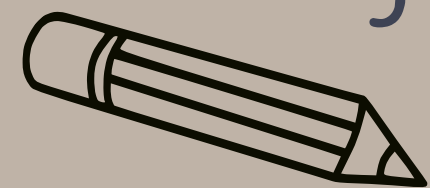


PENCATATAN UTANG OBLIGASI



Pencatatan utang obligasi :

- Jurnal transaksi penerbitan obligasi.
- Jurnal transaksi pembayaran bunga obligasi.
- Jurnal penyesuaian setiap akhir periode akuntansi terdiri dari:
 1. jurnal penyesuaian terkait beban bunga obligasi yang belum dibayar
 2. jurnal penyesuaian terkait dengan amortisasi premium atau diskon obligasi.
- Jurnal pembalikan setiap awal periode berikutnya terkait dengan jurnal penyesuaian poin 1.
- Jurnal transaksi pelunasan obligasi





HUTANG HIPOTIK

Hutang jangka panjang yang dijamin dengan aktiva tak bergerak, contoh :

A

GEDUNG

B

KENDARAAN

C

TANAH



CONTOH SOAL HUTANG OBLIGASI DAN HIPOTIK

Pada tanggal 1 April 2010 PT.X mendapat pinjaman Rp. 100.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun dan bunga 12% pertahun. Bunga dibayarkan setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober. Sebagai jaminan diserahkan sebidang tanah. Pinjaman diangsur 10 kali angsuran, angsuran pertama 1 Oktober 2010 PT.X juga menanggung provisi materai dan biaya administrasi sebesar Rp. 600.000

1. Jurnal transaksi (1 April 2010)

Kas	Rp 99.400.000	
Beban Bunga	Rp 600.000	
Hutang hipotik		Rp 100.000.000

2. Jurnal Pembayaran angsuran 1 (1 Oktober 2010)

Hitung hipotik	Rp 10.000.000	
Beban bunga	Rp 6.000.000	
		Rp 16.000.000

Bunga : ($6/12 \times 12/100 \times \text{Rp } 100.000.000 = \text{Rp } 6.000.000$)





3. Jurnal Penyesuaian

Beban Bunga	Rp 2.700.000	
Hutang bunga		Rp 2.700.000
(Rp 100.000.000 - Rp 10.000.000 = Rp 90.000.000)		
Bunga ($3/12 \times 12/100 \times \text{Rp } 90.000.000 = \text{Rp } 2.700.000$)		
Hutang hipotik	Rp 10.000.000	
Hutang jangka panjang segera jatuh tempo		Rp 10.000.000

4. Jurnal Pembalik (1 Januari 2011)

Hutang bunga	Rp 2.700.000	
Beban bunga		Rp 2.700.000
Hutang jangka panjang segera jatuh tempo	Rp 10.000.000	
Hutang hipotik		Rp 10.000.000



5. Jurnal pembayaran angsuran II (1 April 2011)

Hutang hipotik	Rp 10.000.000
Beban bunga	Rp 5.400.000
Kas	Rp 15.400.000

(Rp 100.000.000 - Rp 10.000.000 = Rp 90.000.000)

Bunga ($6/12 \times 12/100 \times \text{Rp } 90.000.000 = \text{Rp } 5.400.000$) untuk seterusnya caranya sama

6. Jurnal Pelunasan hutang hipotek

Hutang hipotek	Rp 100.000.000
Kas	Rp 100.000.000



PT X
NERACA

Kas	Rp xxx	Utang dan Modal	
		Utang Lancar	
Piutang	Rp xxx	Utang Dagang	Rp xxx
		Utang Wesel	Rp xxx
Cad. Kerugian	Rp xxx	Utang Pajak	Rp xxx
	Rp xxx	Utang Bonus	Rp xxx
Aktiva Tetap	Rp xxx	Jumlah Hutang Lancar	Rp xxx
		Utang Jangka Panjang	
Akum. Depresiasi	Rp xxx	Utang Obligasi	Rp xxx
		Jumlah Hutang Jangka Panjang	Rp xxx
Jumlah Aktiva	Rp xxx	Hutang + Modal	Rp xxx

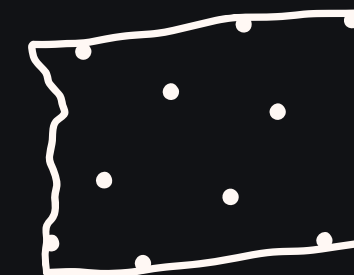
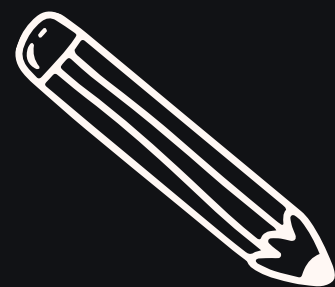


KESIMPULAN

Hutang merupakan jumlah uang yang dinyatakan atas kewajiban perusahaan untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pihak lain dimasa yang akan datang. Kewajiban tersebut timbul sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang telah terjadi sebelumnya. Atau istilah sederhananya hutang adalah pinjaman, dimana terdapat jumlah uang yang akan dibayarkan dikemudian hari sebagai akibat yang timbul dari transaksi dimasa yang lalu.

Hutang = hutang jangka pendek + hutang jangka panjang





THANK you

